

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi kinerja dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim atau individu. Evaluasi kinerja akan memberikan umpan balik terhadap tujuan dan sasaran kinerja, perencanaan dan proses pelaksanaan kinerja. Evaluasi kinerja dapat pula dilakukan terhadap proses penilaian, review dan pengukuran kinerja menurut (Wibowo, 2009).

Permasalahan sampah yang terjadi di Indonesia dari waktu ke waktu sudah mengkhawatirkan yang mana dapat dilihat dari data volume sampah, Pada tahun 2022 tercatat timbulan sampah di Indonesia sebanyak 18,30 juta ton per tahun. Secara Nasional berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) data sampah terkelola ada sebanyak 14,14 juta ton per tahun atau setara 77,28% dan sampah tidak terkelola sebanyak 4,16 juta ton per tahun atau setara 22,72%. SIPSN juga mencatat bahwa komposisi sampah berdasarkan jenis didominasi oleh sampah makanan sebanyak 41,9%, sampah tumbuhan (kayu, ranting, dan daun) 12%, sampah kertas atau karton 10,7%, dan sampah lainnya 6,9%. Sementara itu, komposisi sampah berdasarkan sumber sampah masih didominasi oleh rumah tangga dengan angka mencapai 37,6%, pasar tradisional sebanyak 16,6% dan pusat perniagaan mencapai 22,1%. (ANTARANEWS.COM, 13/02/2023).

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, menjelaskan tentang penyelenggaraan pengelolaan sampah secara terpadu dan komprehensif, pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat, serta tugas dan wewenang pemerintah

dan pemerintah daerah untuk melaksanakan pelayanan publik. Oleh karena itu pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2012, tentang keterlibatan masyarakat dalam proses analisis mengenai dampak lingkungan hidup dan izin lingkungan. Dengan demikian masyarakat, aktivis lingkungan, maupun LSM menjadi kelompok penting dalam pengawasan dan pengelolaan lingkungan sejak dari perencanaan sampai pelaksanaan.

Berdasarkan Peraturan Walikota Padangsidimpuan Nomor 42 Tahun 2016 Pasal 140 mengenai tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang lingkungan sesuai dengan ruang lingkup kewenangannya. Sehingga Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sangat diperlukan dalam suatu daerah sebagai lembaga yang berwenang agar kelestarian alam dapat terjaga dengan baik.

Berdasarkan observasi awal peneliti melalui media massa, peneliti menemukan respon masyarakat terkait TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah yang berada di Desa Batu Bola di nilai sudah tidak layak di karenakan dekat dengan sumber daya air dan pemukiman, yang dimana mencemari sungai Batang Ayumi dan lahan pertanian yang mengandalkan irigasi sekitar TPA serta warga yang masih mengandalkan air sungai sebagai MCK atau sebagai mata pencaharian di sungai batang ayumi. (SHI.OR.ID, 13/02/2023)

Tabel 1.1

Capaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Kota Padangsidimpuan

Tahun 2020-2021

No	Capaian Nilai ILKH	Nilai Indeks	Status
1	Tahun 2020	78,7	Baik
2	Tahun 2021	61,1	Sedang

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidempuan

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan serta beberapa tempat di Kota Padangsidempuan, peneliti memperoleh data dan juga masih menemukan beberapa fenomena, yang dimana Kota Padangsidempuan menghasilkan 161 hingga 182 ton sampah per hari menyebabkan Tempat Penampungan Sampah Sementara (Kontainer Sampah) melebihi kapasitas berakibat sampah menggunung, hal ini diperparah dengan lambannya petugas mengangkut sampah yang berserakan di sejumlah jalan utama Kota Padangsidempuan. Berikut adalah data observasi awal yang peneliti peroleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidempuan

Tabel 1.2

Jumlah Produksi Sampah dan Jumlah yang Terangkut Perhari Kota Padangsidempuan Tahun 2018-2021(M³)

Jenis	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Produksi Sampah	338.303	339.987	515.728	483,9
Sampah Yang Terangkut	260	265	265	311,52
Jumlah	338.563	340.252	515.993	795

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidempuan

Tabel 1.3
Jumlah Kendaraan Angkutan Sampah Dan Fasilitas Lain
Kota Padangsidimpuan Tahun 2018-2021

No.	Jenis Kendaraan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Truk Pengangkut Sampah	26	26	26	26
2	Motor Pengangkut Sampah	36	36	36	38
3	Tempat Penampungan Sampah Sementara(Kontainer Sampah)	21	21	21	21
4	Bak Sampah	16	15	15	13
5	Gantungan Sampah	20	20	20	10
Jumlah		119	118	118	108

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan

Tabel 1.4
Data Jumlah Petugas Pengangkut Sampah
Kota Padangsidimpuan Tahun 2018-2021

No	Pekerjaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	Petugas Becak Sampah	38	38	38	38
2.	Petugas Pengangkut ke Truk Sampah	111	117	117	117
3.	Petugas Mobil Tinja	3	3	3	3
4.	Petugas Beco Loader	3	3	3	3
5.	Petugas TPA	2	2	2	2
6.	Petugas Pengangkut Sampah dari Gang ke TPS lingkungan	40	40	40	40
7.	Petugas Penyapu Jalan	103	103	103	109
8.	Petugas Penjaga Toilet	2	2	2	2
9.	Petugas RTH	62	62	62	62
Jumlah		364	370	370	376

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya penurunan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Tahun 2020 hingga 2021, selanjutnya tidak sebandingnya jumlah timbunan sampah yang di produksi dengan sampah yang dapat terangkut ke TPA Sampah Batu bola sehingga menyebabkan sampah berserakan di Tempat Penampungan Sampah Sementara (Kontainer Sampah), hal ini menunjukkan bahwa belum tercapainya tujuan atau efektivitas pengelolaan sampah di Kota Padangsidimpuan hal ini dapat berdampak bagi kesehatan masyarakat serta Lingkungan Hidup. Diharapkan elemen masyarakat turut berperan

maupun merespon dalam pengawasan dan pengelolaan sampah sehingga permasalahan Lingkungan terkait sampah di Kota Padangsidempuan dapat di entaskan dari hulu hingga ke hilir.

Jika mengacu pada data di atas, maka memperlihatkan bahwa pemerintah Kota Padangsidempuan terutama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Padangsidempuan masih belum mampu memenuhi harapan masyarakat yang mengharapkan Kota Padangsidempuan menjadi kota bersih dan bebas permasalahan sampah lingkungan.

Melihat adanya permasalahan pengelolaan sampah yang terjadi di Kota Padangsidempuan hal ini membuat Pemerintah dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sebagai aktor yang berkewajiban melakukan pengendalian memerlukan adanya Evaluasi Kinerja.

Oleh karena itu berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Evaluasi Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Padangsidempuan”***.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah disampaikan maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam Pengelolaan sampah di Kota Padangsidempuan?
2. Apa saja hambatan antara Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Padangsidempuan dengan elemen Masyarakat dalam pengelolaan sampah?

1.3 Fokus Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini perlu di tetapkan fokus penelitian, sehingga akan dapat diperoleh suatu kejelasan data yang tepat dan akurat terhadap aspek-aspek yang harus diteliti. Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi pengelolaan sampah di Kota Padangsidempuan sesuai dengan kriteria-kriteria evaluasi yakni efektivitas, efisiensi, serta responsivitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Padangsidempuan.
2. Hambatan antara Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Padangsidempuan dengan Masyarakat dalam Penglolaan Sampah?

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang diajukan mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian. Suatu riset khusus tentang pengetahuan empiris pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan itu sendiri, adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisa bagaimana kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Padangsidempuan dalam pengelolaan sampah.
2. Untuk mengetahui hambatan apa yang terjadi dalam pengelolaan sampah antara Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Padangsidempuan dengan elemen masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mempunyai kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan Administrasi Publik, karena didalam penelitian ini terdapat kajian-kajian Administrasi Publik sebagai sumber informasi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan dan menambah sumber pustaka yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi masukan serta saran-saran untuk pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Kota Padangsidempuan khususnya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Padangsidempuan dalam meningkatkan kinerja serta pengawasan kebersihan lingkungan terhadap sampah di Kota Padangsidempuan

b. Penelitian bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan dalam melakukan penelitian dan memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait dengan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Padangsidempuan dalam pengawasan sampah di Kota Padangsidempuan